

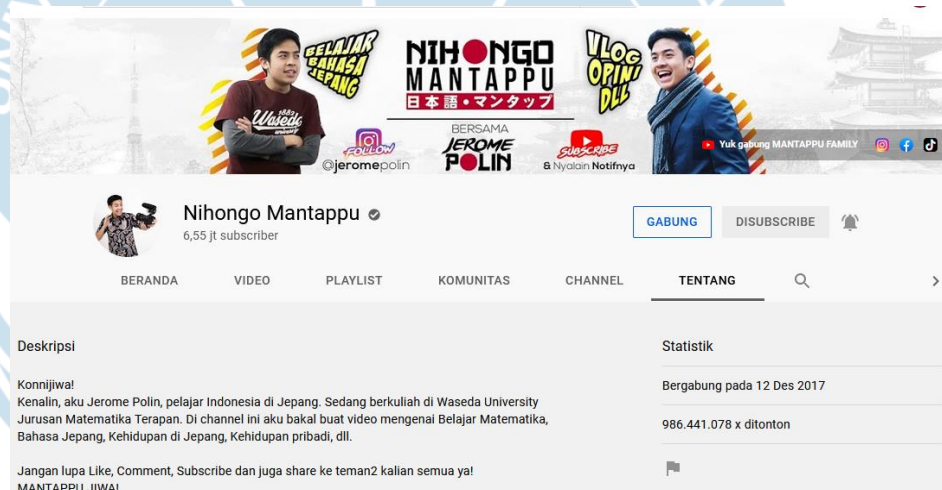
BAB II

DESKRIPSI OBYEK DAN WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Channel YouTube Nihongo Mantappu

GAMBAR 4
Channel YouTube Nihongo Mantappu



Sumber: YouTube Nihongo Mantappu

Nihongo Mantappu adalah *channel* YouTube milik Jerome Polin, mahasiswa Waseda University asal Indonesia. *Channel* ini telah ada sejak 12 Desember 2017. Awalnya Nihongo Mantappu tidak hanya dikelola oleh Jerome Polin saja, melainkan berdua bersama Kevin, mahasiswa Indonesia asal Manado yang sedang berkuliah di Kaetsu University. Sayangnya pada Agustus 2018 Kevin mengumumkan bahwa

ia berhenti sebagai *content creator* Nihongo Mantappu dikarenakan kesibukan kuliah.

Video pertama Nihongo Mantappu berjudul Selamat Datang di Nihongo Mantappu yang diunggah pada tanggal 23 Desember 2017. Video tersebut menceritakan tentang perkenalan Jerome dan Kevin, alasan membuat *channel* Nihongo Mantappu dan video-video yang akan disajikan. Setelah itu *channel* YouTube Nihongo Mantappu mulai aktif menyajikan konten-konten seputar pelajaran bahasa Jepang dan kehidupan di Jepang. Setelah berjalan selama hampir satu tahun, pada tanggal 8 Agustus 2018 Nihongo Mantappu mengunggah video Terima Kasih, Kevin! yang mengumumkan bahwa Kevin berhenti sebagai *content creator* Nihongo Mantappu. Meskipun telah ditinggalkan oleh Kevin, *subscriber* Nihongo Mantappu tetap meningkat. Nihongo Mantappu mendapatkan satu juta *subscriber* pertamanya pada tanggal 6 April 2019 (Sijabat, 2021). Jerome juga sering mengajak teman-teman kuliahnya untuk berkolaborasi bersama dalam membuat video. Waseda Boys adalah sebutan bagi Jerome dan ketiga teman Jepangnya yang berasal dari kampus yang sama. Mereka sering membuat video *games*, kuliner, wisata dan juga *vlog*.

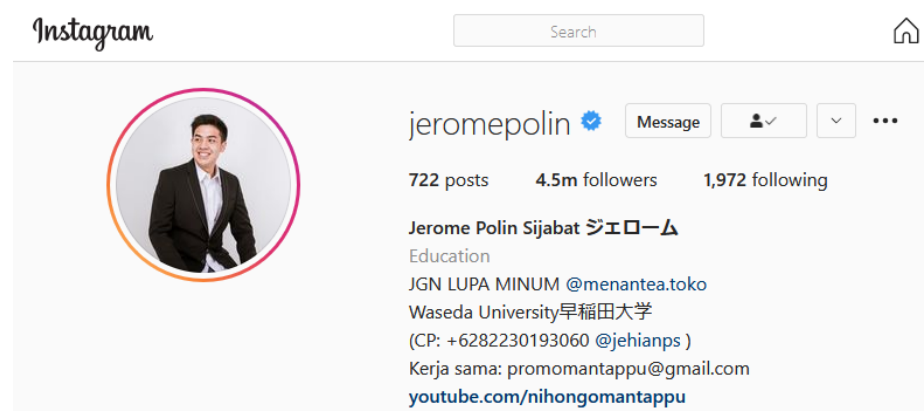
Channel YouTube Nihongo Mantappu menyajikan konten-konten yang unik dan menarik, karena menggabungkan unsur belajar dengan hiburan. Jerome selaku *content creator* kerap membuat *vlog* belajar matematika, belajar bahasa Jepang dan kesehariannya di Jepang dengan

cara mengedukasi audiens dan menyelipkan unsur-unsur komedi (Pratiwi, 2021). Hal ini membuat audiens tidak hanya mendapatkan hiburan semata melainkan juga mendapatkan informasi dan pengetahuan baru.

Ada beberapa ciri khas yang Jerome ciptakan pada setiap konten YouTube Nihongo Mantappu, yaitu menyelipkan penggunaan kata “jiwa” pada berbagai kata sifat serta membuat kalimat pembuka dan penutup yang khas. Jerome menyapa audiens dengan kalimat pembuka “*Minasan konni jiwa!*”. Jerome juga sering menyelipkan kata “jiwa” pada beberapa kata sifat, misalnya “mantap jiwa” dan “enak jiwa”. Pada penutupan video Nihongo Mantappu juga terdapat kalimat yang seringkali diucapkan Jerome, yaitu “*Ja matanne mantappu jiwa!*”.

2. Jerome Polin

GAMBAR 5
Profil Instagram Jerome Polin



Sumber: Instagram @jeromepolin

Jerome Polin adalah salah satu *youtuber* terkenal tanah air yang telah memiliki jutaan *subscriber* di *channel* YouTube miliknya, Nihongo Mantappu. Tidak hanya terkenal di YouTube, Jerome juga memiliki banyak pengikut di media sosial lain seperti Instagram, Twitter, dan TikTok. Pada media sosial Instagram, Jerome telah memiliki pengikut lebih dari 4 juta *followers*.

Jerome Polin Sijabat merupakan putra kedua dari pasangan Marojahan Sintong Sijabat dan Chrissie Rahmeinsa (Pratiwi, 2021). Jerome lahir di Jakarta pada tanggal 2 Mei 1998. Saat itu situasi di Jakarta sedang tidak aman, kerusuhan terjadi dimana-mana. Setelah melewati masa krisis tersebut, pada tahun 2004 keluarga Jerome memutuskan untuk pindah ke Surabaya (Sijabat, 2019, hlm.15). Di Surabaya keluarga Jerome mengalami kesulitan untuk mencari sekolah yang mau menerima Jerome dan kakaknya, dikarenakan keterbatasan biaya. Beruntung ada satu sekolah, yaitu IPH School yang bersedia memberikan beasiswa kepada Jerome dan kakaknya untuk mengenyam pendidikan di sana (Sijabat, 2019, hlm.16).

Bersekolah di IPH School menjadi titik awal dimana segala impian Jerome terbangun. Sekolah tersebut merupakan sekolah elit dan teman-temannya merupakan anak orang berada. Saat itu Jerome ingin mengikuti les matematika seperti teman-temannya, namun dikarenakan terkendala biaya Jerome hanya bisa les di rumah bersama mamanya. Meskipun hanya les di rumah, Jerome tetap semangat, memiliki motivasi belajar

dan bersaing dengan teman-teman kelasnya yang mampu mengikuti les (Sijabat, 2019, hlm.17).

Saat itu Jerome memiliki rasa iri pada teman-temannya yang memiliki alat tulis yang bagus dan bisa liburan ke luar negeri setiap libur semester. Cerita teman-temannya yang menggambarkan betapa asiknya bermain di Disneyland membuat Jerome bermimpi ingin liburan ke Disneyland bersama keluarganya (Sijabat, 2019, hlm.18). Lalu pada kelas 2 SD, Jerome memiliki impian baru yaitu ingin kuliah di luar negeri agar bisa ke Disneyland kapan saja. Seiring berjalan waktu, mimpi itu berkembang menjadi keinginan untuk kuliah di luar negeri. Sayangnya ketika Jerome mengutarakan mimpi tersebut ke orang tuanya, mereka memberitahu bahwa tidak memiliki dana. Jerome yang merasa sedih tiba-tiba terpikirkan keinginan untuk mendapatkan beasiswa penuh (Sijabat, 2019, hlm.20).

Demi mewujudkan mimpi mendapatkan beasiswa penuh, Jerome selalu berdoa dan berusaha. Sejak SMP ia sudah aktif mencari informasi mengenai beasiswa penuh untuk S1 dari internet, koran, dan teman. Saat itu ia mendapatkan informasi beasiswa penuh di Nanyang Technology University (NTU) Singapura dan National University Singapore (NUS). Lalu sejak saat itu Jerome memantapkan niatnya untuk mendapatkan beasiswa penuh di salah satu kampus tersebut (Sijabat, 2019, hlm.21).

Suatu waktu, Jerome mendapatkan teguran bahwa ketika dia meraih peringkat satu di sekolah bukan berarti ia pintar di luar sekolah.

Teguran tersebut mendorong Jerome untuk terjun mengikuti olimpiade saat SMA. Sejak kelas X Jerome berlatih untuk menyelesaikan materi matematika kelas X-XII, materi olimpiade, dan materi matematika dasar kuliah. Saat itu Jerome juga harus mengorbankan pergaulan dan bermain media sosial (Sijabat, 2019, hlm.25).

Usaha belajar Jerome baru berbuah manis ketika ia kelas XI. Saat itu Jerome berhasil memenangkan kompetisi untuk pertama kalinya. Ia mendapatkan Juara III olimpiade matematika tingkat nasional yang diadakan oleh Universitas Brawijaya. Semangat kemenangan tersebut kemudian menumbuhkan harapan bagi Jerome untuk mendapatkan beasiswa di NTU atau NUS (Sijabat, 2019, hlm.28).

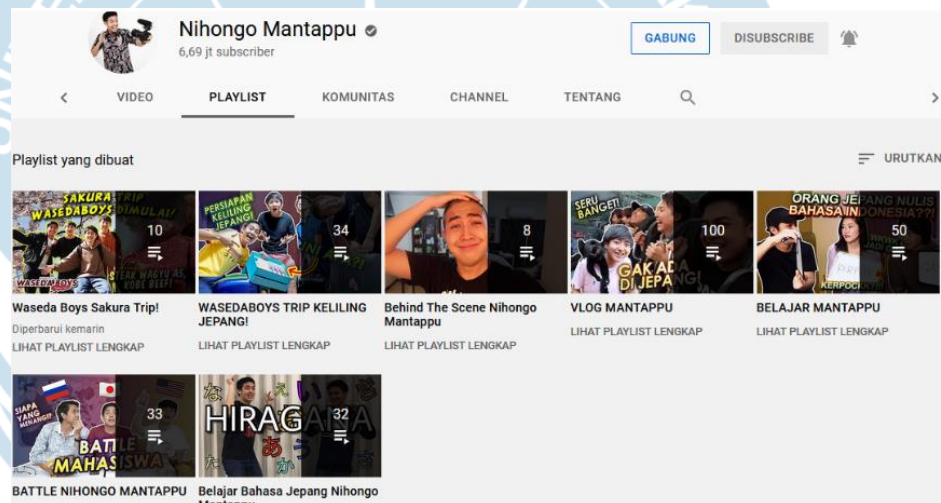
Setelah menjalani berbagai rangkaian tes, ternyata Jerome tidak ditakdirkan untuk berkuliah di NTU atau NUS. Jerome merasa sedih namun ia tidak menyerah. Berdasarkan informasi dari kakaknya, Jerome memberanikan diri untuk mendaftar beasiswa Mitsui Bussan Scholarship. Untuk beasiswa Mitsui Bussan, Jerome melakukan berbagai persiapan fisik, mental dan belajar. Setelah melalui berbagai rangkaian tes yang ketat, pada hari pengumuman Jerome mendapatkan telepon dari pihak Mitsui Bussan Scholarship dan dinyatakan terpilih untuk menerima beasiswa tersebut (Sijabat, 2019, hlm.63).

Nama Jerome mulai dikenal publik setelah ia membuat *channel* YouTube Nihongo Mantappu yang menceritakan kehidupan pribadinya di Jepang (Pratiwi, 2021). Kepopuleran Jerome juga meningkat sejak ia

menulis buku *Mantappu Jiwa* yang kemudian menjadi *bestseller*. Selain itu, Jerome semakin dikenal banyak orang berkat prestasinya yang mampu memotivasi pelajar Indonesia.

3. Konten YouTube Nihongo Mantappu

GAMBAR 6
Playlist YouTube Nihongo Mantappu



Sumber: YouTube Nihongo Mantappu

Nihongo Mantappu menyajikan beberapa jenis konten yang berbeda. Pada *channel* YouTube Nihongo Mantappu dapat dilihat bahwa Jerome mengelompokkan konten-kontennya menjadi beberapa *playlist*, yaitu Waseda Boys Sakura Trip!, Waseda Trip Keliling Jepang!, Behind the Scene Nihongo Mantappu, Vlog Mantappu, Belajar Mantappu, Battle Nihongo Mantappu, dan Belajar Bahasa Jepang Nihongo Mantappu.

c. Waseda Boys Sakura Trip!

Playlist ini merupakan *playlist* terbaru yang dibuat pada tahun 2021. Video-video dalam Waseda Boys Sakura Trip! menceritakan tentang perjalanan Jerome dan ketiga teman kuliahnya (Waseda boys) berwisata ke Osaka, Kyoto, Arashiyama. Perjalanan mereka kali ini tidak hanya melihat bunga Sakura bermekaran, Jerome dan Waseda boys juga berkeliling mencicipi kuliner setempat dan mengunjungi berbagai obyek wisata.

d. Waseda Trip Keliling Jepang!

Waseda Trip Keliling Jepang! merupakan *playlist* dimana Jerome dan teman-teman Waseda Boys berkeliling Jepang pada akhir tahun 2020. *Playlist* ini berisi 34 video dan terakhir diperbarui pada 27 Desember 2020. Video pertamanya menceritakan tentang persiapan sebelum pergi berkeliling Jepang, lalu video-video selanjutnya didominasi oleh video perjalanan dan kulineran.

e. Behind the Scene Nihongo Mantappu

Playlist Behind the Scene Nihongo Mantappu menyajikan video mentah yang belum diolah menjadi konten. Video-video dalam *playlist* ini berisi video dengan durasi pendek dibawah lima menit. Pada *playlist* ini dapat dilihat adegan-adegan yang telah dipotong dari video kontennya. Sayangnya *playlist* ini hanya bisa

ditonton oleh member Nihongo Mantappu atau *subscriber* yang berlangganan.

f. Vlog Mantappu

Playlist Vlog Mantappu merupakan *playlist* dengan jumlah video terbanyak. *Playlist* ini berisi jenis konten yang lebih beragam. Adapun isi video-videonya meliputi kegiatan sehari-hari Jerome. Vlog Matappu terakhir diperbarui pada 11 Februari 2021.

g. Belajar Mantappu

Playlist Belajar Mantappu menyajikan video tentang belajar matematika, belajar fisika, belajar berbagai bahasa, dan pengetahuan umum. Tidak hanya memuat teori pelajaran, Belajar Mantappu juga memuat video belajar memasak, tips-tips belajar dan cerita motivasi. Jerome mengemas video-video dalam *playlist* ini kedalam bentuk cerita, *challenges*, dan tutorial.

h. Battle Nihongo Mantappu

Battle Nihongo Mantappu merupakan *playlist* yang memuat video kolaborasi Jerome dengan teman, saudara, dan *youtubers* lain. Video yang disajikan berupa kuis cerdas cermat, matematika, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, pengetahuan umum dan basket. Beberapa *youtubers* lain yang pernah berkolaborasi dengan Jerome dalam Battle Nihongo Mantappu adalah Leonardo Edwin, Turah Parthayana, Jang Hansol (Korean Reomit), Andovi da Lopez, Sunnydahye, Erika Ebisawa, Raffi & Nagita dan masih banyak lagi.

i. Belajar Bahasa Jepang Nihongo Mantappu

Playlist ini menyajikan konten-konten tentang pengetahuan dasar bahasa Jepang. Adapun konten-kontennya meliputi belajar huruf hiragana, huruf katakana, huruf kanji, menulis dalam bahasa Jepang, kata sifat, kosa kata, cara bertanya, ekspresi bahasa, dan tips belajar bahasa Jepang.

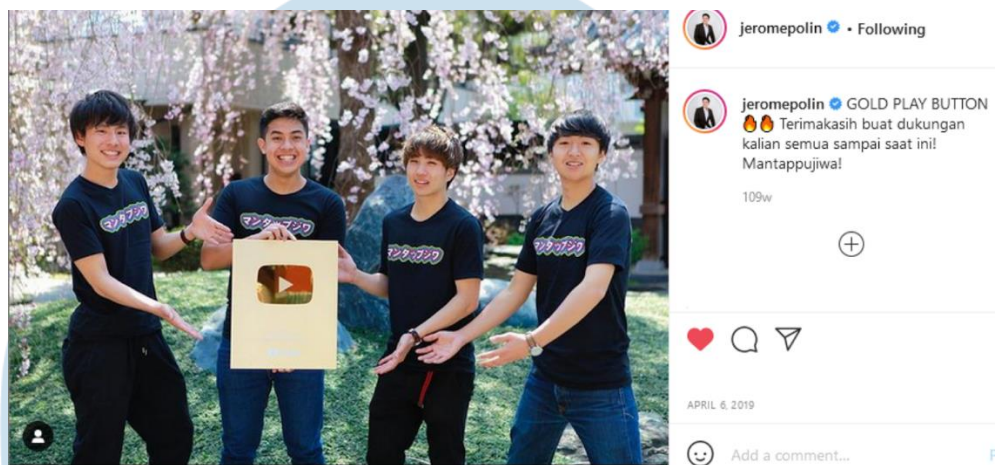
B. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Penelitian ini akan meneliti mengenai motif dan kepuasan menonton yang dimiliki oleh *subscriber channel* YouTube Nihongo Mantappu yang termasuk dalam kategori usia generasi Z. Dikarenakan pengguna YouTube bisa berasal dari mana saja maka penelitian ini tidak dibatasi oleh batas geografis. Batasan wilayah pada penelitian ini ditetapkan berdasarkan *status subscriber* Nihongo Mantappu.

Sejak pertama kali dibuat, *channel* YouTube Nihongo Mantappu mengalami peningkatan *subscriber* setiap hari. Bertambahnya *subscriber* Nihongo Mantappu sering diumumkan oleh Jerome Polin melalui akun Instagramnya @jeromepolin. Setiap bertambah satu juta *subscriber*, Jerome selalu mengunggah konten yang berisi ucapan terima kasih atas dukungan para *subscriber* sehingga *channel*-nya bisa terus berkembang.

Berikut merupakan perkembangan *subscriber channel* YouTube Nihongo Mantappu.

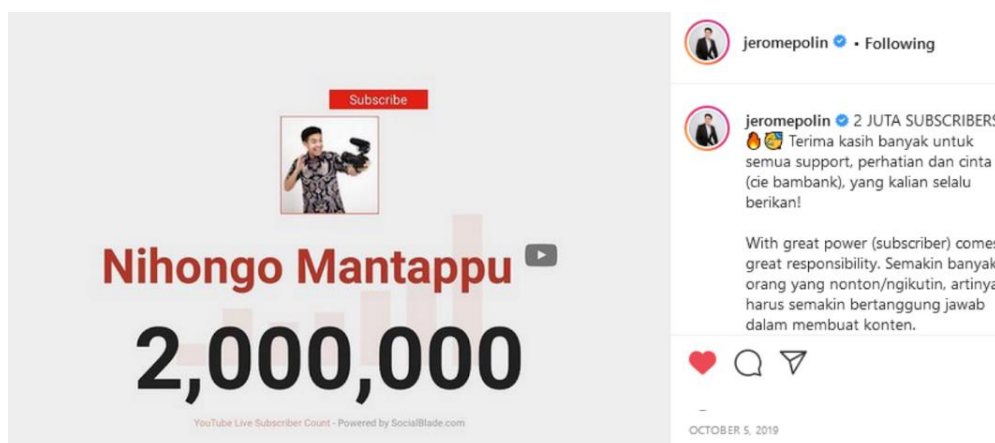
GAMBAR 7
Nihongo Mantappu Mendapat 1 Juta Subscriber



Sumber: Instagram @jeromepolin

Pada tanggal 6 April 2019 atau 16 bulan sejak video pertama Nihongo Mantappu diunggah, *channel* YouTube Nihongo Mantappu mendapatkan satu juta *subscribers* pertamanya. Peristiwa ini dirayakan oleh Jerome Polin dengan berfoto bersama teman-teman Waseda Boys dan mengunggah kabar bahagia tersebut melalui akun Instagram pribadinya. Jerome juga menuliskan “GOLD PLAY BUTTON. Terima kasih buat dukungan kalian semua sampai saat ini! Mantappujiwa!” pada bagian *caption*.

GAMBAR 8
Nihongo Mantappu Mendapat 2 Juta Subscriber



Sumber: Instagram @jeromepolin

Pengumuman Nihongo Mantappu telah mendapatkan dua juta *subscribers* diumumkan oleh Jerome melalui Instagramnya pada tanggal 5 Oktober 2019 dengan mengunggah sebuah foto berdesain sederhana dan ucapan terima kasih pada bagian *caption*. Pada unggahan tersebut Jerome juga menuliskan harapannya agar dirinya bisa semakin bertanggung jawab dalam membuat konten serta dapat menyajikan konten-konten yang positif, bermakna, memberikan ilmu, motivasi, inspirasi, hiburan dan lainnya kepada para penontonnya.

GAMBAR 9
Nihongo Mantappu Mendapat 3 Juta Subscriber



Sumber: Instagram @jeromepolin

Tanggal 4 April 2020, Jerome mengumumkan di Instagramnya bahwa *channel* YouTube Nihongo Mantappu telah memiliki tiga juta *subscriber*. Melalui foto yang diunggah Jerome ke Instagram, ia mengucapkan terima kasih kepada Tuhan, keluarga dan semua orang yang telah mendukungnya dalam berkarya menghasilkan konten. Pada bagian *caption*, Jerome juga menuliskan lelucon matematika yang ditujukan kepada *subscriber* dan semua orang yang telah mendukungnya, “Bisa dibilang, tanpa kalian, aku bagaikan \sin^2x tanpa \cos^2x . Karena $\sin^2x + \cos^2x = 1$.”

GAMBAR 10
Nihongo Mantappu Mendapat 4 Juta Subscriber



Sumber: Instagram @jeromepolin

Pada perayaan empat juta *subscribers* Nihongo Mantappu, Jerome mengumumkannya melalui sebuah video yang diunggah ke Instagram. Isi video tersebut menunjukkan Jerome yang telah mencukur rambutnya sebagai apresiasi kepada para *subscriber*-nya yang meminta agar dirinya membotakkan rambutnya ketika telah mencapai empat juta *subscribers*. Video singkat ini mendapat lebih dari dua juta *view* dan menuai banyak komentar di kalangan penggemarnya.

GAMBAR 11
Nihongo Mantappu Mendapat 5 Juta Subscriber



Sumber: Instagram @jeromepolin

Perayaan lima juta *subscribers* Nihongo Mantappu kali ini Jerome rayakan dengan mengunggah sebuah foto dimana dirinya memegang laptop bertuliskan angka lima juta. Pada bagian *caption*, Jerome menuliskan sesuatu yang unik yang menjadi ciri khasnya, yaitu rumus matematika $(2 \times 5)^7 / (2 \text{sec} 45)^2 : (1/4)$ sebagai pengganti kata lima juta. Tidak lupa Jerome juga mengucapkan rasa syukurnya kepada Tuhan sehingga ia bisa merasakan pencapaian ini dan ucapan terima kasih kepada semua orang yang telah mendukungnya. Ia juga menuliskan harapannya agar bisa membuat konten yang asik dan bermanfaat bagi banyak orang.

GAMBAR 12
Nihongo Mantappu Mendapat 6 Juta Subscriber



Sumber: Instagram @jeromepolin

18 Februari 2021 Jerome mengumumkan melalui unggahan Instagramnya bahwa *channel* YouTube-nya telah memiliki enam juta *subscribers*. Untuk merayakan enam juta *subscribers* ini Jerome mengunggah fotonya bersama teman-teman Waseda Boys dan berlatar di dalam rumah dikarenakan keadaan sedang pandemi. Tidak lupa Jerome juga menuliskan ucapan terima kasih kepada semua orang yang telah mendukung *channel* YouTube-nya hingga bisa besar seperti sekarang.